

PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN
TERHADAP PENINGKATAN LITERASI
KEUANGAN DI KALANGAN ANAK
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
NEGERI 1 TUGALA OYO

By KRISDA PEBRIANI HULU

**PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN TERHADAP
PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN DI KALANGAN ANAK
133
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1
TUGALA OYO**

SKRIPSI



OLEH:

KRISDA PEBRIANI HULU

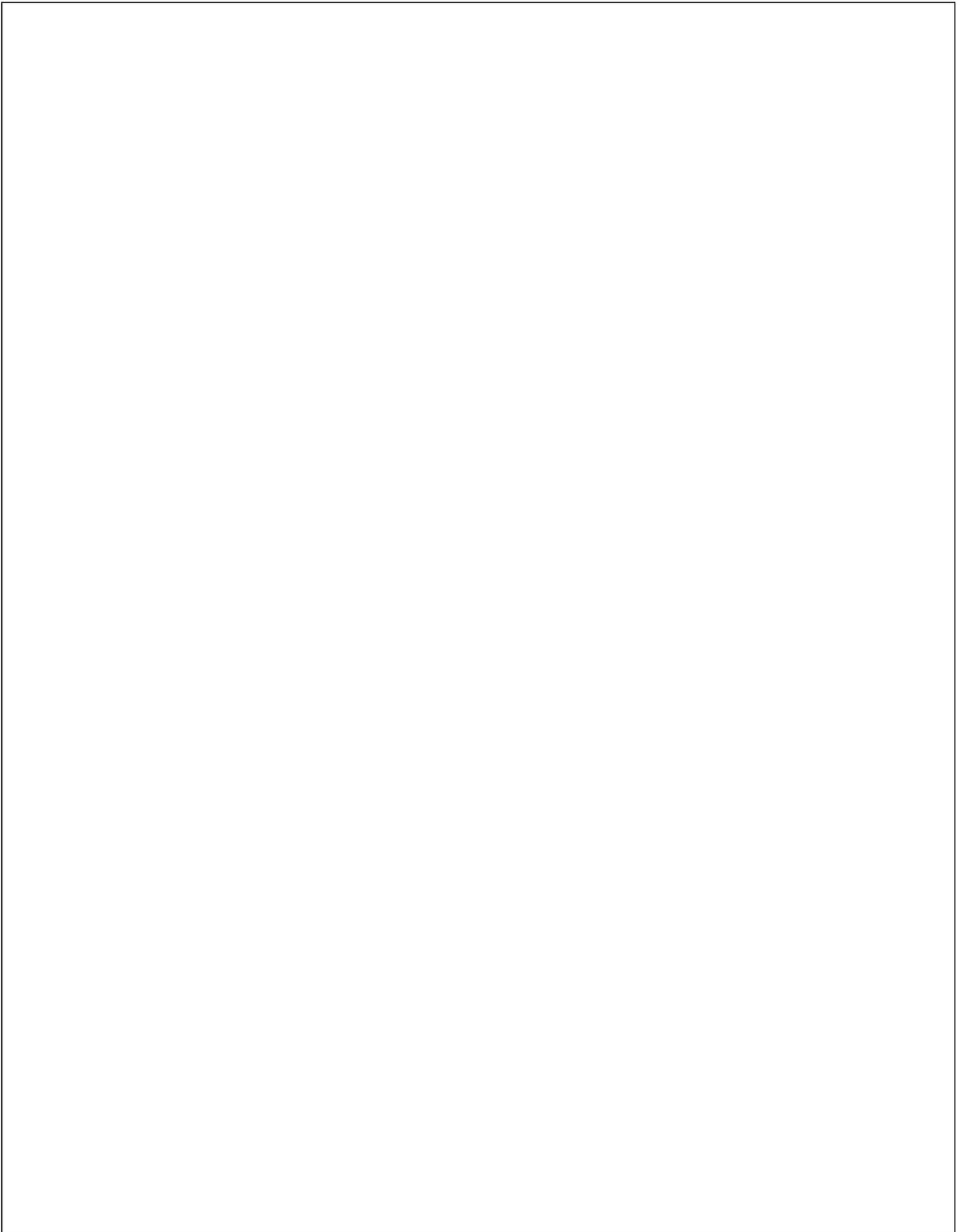
NIM 2320155

**3
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NIAS

2023/2024



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan bagian dari negara Asia Tenggara yang masih tergolong sebagai negara berkembang. Namun terdapat sebagian besar kurangnya pemahaman dalam mengelola keuangannya dengan efektif. Saat ini generasi muda di Indonesia lebih banyak pada kegiatan yang cenderung menghabiskan uang. Namun yang menjadi perhatian yang cukup serius adalah tentang bagaimana generasi muda tersebut mengelola keuangannya dengan baik dari pada konsumtif yang sangat berlebihan. Hal ini dapat menjadi persoalan utama bagi masyarakat Indonesia untuk mengelola keuangannya dengan benar agar terhindar dari konsumtif yang berlebihan.

14 Salah satu lembaga negara yang ditunjuk pemerintah bertugas untuk memberi literasi keuangan adalah Otoritas Jasa Keuangan. Otoritas Jasa Keuangan memberikan program literasi keuangan untuk semua kalangan masyarakat. Salah satu target Otoritas Jasa Keuangan adalah kaum pemuda. Pemuda merupakan generasi penerus bangsa. Oleh sebab itu program literasi keuangan bagi pemuda mempunyai manfaat yang besar.

1 Literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi. OJK menyatakan bahwa visi literasi keuangan adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan.

¹² Tohani (2018:51) Mengemukakan bahwa literasi keuangan merupakan bagian literasi ekonomi yang menjadi penting untuk dikembangkan melalui aktivitas pendidikan. Literasi keuangan sangat penting khususnya bagi individu dikarenakan aspek keuangan ini merupakan penentu dalam penemuan ¹² kebutuhan hidup individu, memahami tentang keuangan akan membantu individu terhindar dari perilaku pengelolaan keuangan yang tidak efisien. Ismanto, dkk (2019:95) menyatakan bahwa literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi atau usaha.

²⁴ Maharani (2016) mendefinisikan sikap manajemen keuangan ialah keahlian atau kemampuan individu agar bisa bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangannya terhadap uang maupun aset dengan cara yang dianggap produktif, pada dasarnya sikap manajemen keuangan timbul sebab terdapatnya keinginan untuk melakukan pemenuhi kebutuhan yang berdasarkan pada pendapatan yang di peroleh individu.

Untuk meningkatkan literasi keuangan yang baik perlu adanya pendidikan keuangan, dimana pendidikan keuangan merupakan ⁵² proses atau upaya untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan mereka. ²⁵ Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2020) pendidikan keuangan merupakan penanaman nilai-nilai pengelolaan keuangan serta kemampuan untuk mengakses produk-produk keuangan yang dibutuhkan, dalam rangka meningkatkan taraf hidup individu.

⁴ Menurut Rapih (2016) Pendidikan Keuangan merupakan ⁴ proses membangun kapasitas yang meningkatkan pemahaman masyarakat tentang produk dan konsep keuangan melalui informasi. Pendidikan dan bimbingan untuk mengembangkan pengetahuan, rasa percaya diri, pemahaman terhadap masalah keuangan, meningkatkan peluang pengambilan keputusan keuangan yang tepat, memahami arah dan aliran dana masalah keuangan serta kemampuan melakukan hal-hal lain dalam meningkatkan taraf hidup..

Hubungan Literasi Keuangan Dan Pendidikan Keuangan, dimana Literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi pengetahuan yang dimiliki setiap individu dalam mengelola keuangannya. Pendidikan sangat berperan penting dalam pembedaan literasi keuangan yang baik, pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu siswa untuk memiliki kemampuan memahami, menilai dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Literasi keuangan dan pendidikan akan memudahkan siswa maupun kelompok masyarakat dalam mengelola keuangannya dan menabung dari sebagian penghasilannya, hal ini dapat meningkatkan pertumbuhan kekayaan *financial*.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi memberikan pengetahuan untuk pendidikan ke jenjang tinggi selanjutnya bagi siswa-siswi. Diharapkan setelah lulus SMK mereka mempunyai pengetahuan lebih mengenai literasi keuangan dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan nyata. Tingkat literasi keuangan yang bagus diharapkan siswa mengerti mengenai cara mengelola keuangan dengan baik dan benar. Literasi keuangan akan mempengaruhi gaya hidup seseorang menjadi tidak boros sehingga terhindar dari perilaku konsumtif.

Pengaruh Pendidikan Keuangan terhadap peningkatan literasi keuangan juga telah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya:

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Silviana Veriwati dkk.(2021) dengan judul penelitian pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. Fenomena yang terdapat pada penelitian ini yaitu pengelolaan keuangan pribadi yang salah (tidak ada penganggaran), serta gaya hidup dan pola konsumsi yang boros. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Arih Wahyu Leksono (2020) dengan judul penelitian peran pendidikan keuangan terhadap literasi keuangan pada siswa SMA PGRI 4 Jakarta. Fenomena yang ada pada penelitian ini yaitu SMA PGRI 4 Jakarta kurangnya pengetahuan keuangan yang disebabkan oleh oleh banyak hal seperti kurangnya pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan, berdiskusi tentang pengelolaan keuangan dengan teman atau

guru, berkomunikasi atau mendengar informasi tentang dana. Bagi mereka tidak ada agenda atau diskusi tentang keuangan. Penelitian lain dilakukan oleh Wayan Yasa Adi Upadana (2020), dengan judul penelitian Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. Fenomena yang terdapat pada penelitian ini yaitu keuangan atau pemasukan lebih kecil dibandingkan dengan pengeluaran atau konsumtif yang berlebihan dan hal itu dikarenakan oleh perilaku individu tersebut seperti mengontrol belanja, mencatat pengeluaran, dan berinvestasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah saya dapatkan dari siswa-siswi SMK Negeri 1 Tugala Oyo Sebagian besar siswa seringkali mengabaikan keuangannya atau rendahnya literasi keuangan, sehingga hal itu menyebabkan pengeluaran lebih besar dari pada uang masuk seperti beasiswa (KIP) dan uang saku dari orang tua. Siswa lebih fokus untuk melakukan foya-foya untuk membeli sesuatu yang tidak bermanfaat dari pada menyimpan Sebagian dari beasiswa tersebut. Hal ini disebabkan karenasiswa SMK Negeri 1 Tugala Oyo masih kurang mampu mengatur uang dengan baik karena ketidak adanya pelajaran tentang pendidikan keuangan sehingga literasi keuangan mereka sangat rendah, dan tidak mampu dalam memahami konsep-konsep keuangan dasar seperti perbedaan antara Tabungan dan utang atau kurangnya pengetahuan dalam membuat anggaran keuangan, sehingga siswa membuat keputusan keuangan yang tidak tepat sehingga sulit merencanakan urusan keuangan mereka dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis pun tertarik mengambil judul penelitian mengenai “Pengaruh pendidikan keuangan terhadap peningkatan literasi keuangan di kalangan anak sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 1 Tugala Oyo.

44

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan bagian dari proses penelitian yang dapat di pahami sebagai upaya mendefinisikan masalah serta membuat definisi tersebut untuk menjadi lebih terukur sebagai suatu langkah awal penelitian.

7

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat identifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya pemahaman dalam tingkat literasi keuangan sehingga berpengaruh dalam pengambilan keputusan keuangan siswa.
2. Ketidak adanya Pelajaran tentang Pendidikan keuangan di SMK Negeri 1 Tugala Oyo
3. Kurangnya kesadaran, siswa tidak menyadari pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan mereka.

106

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan batasan penelitian yang didasarkan pada keputusan peneliti mengenai apa yang di masukkan dan apa yang di keculikan. Keterbatasan masalah membatasi penelitian pada cara yang lebih terkendali dan bermakna dalam kaitannya dengan apa yang perlu dibuktikan. Menurut Asep Seupul Hamdi dan E. Bahrudin (2015) dalam penerapan metode penelitian kuantitatif dalam pendidikan, batasan masalah yang ingin diatasi dalam penelitian.“ sehingga batasan masalah dalam penelitian ini hanya membahas mengenai literasi keuangan dan pendidikan keuangan di SMK Negeri 1 Tugala oyo.

17

1

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pentingnya pendidikan keuangan terhadap peningkatan literasi keuangan di kalangan sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 1

41

Tugala Oyo

2. Seberapa besarkah pengaruh Pentingnya pendidikan keuangan terhadap peningkatan literasi keuangan dikalangan sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 1 Tugala Oyo.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian hendaknya akan meringkas berbagai hal mengenai apa masalah yang peneliti teliti, sehingga hasil penelitian berasal dari sumber yang terpercaya dan menjadi informasi yang akurat. Sugiyono (2017:290) bahwa “secara umum tujuan penelitian adalah untuk mencari, mengembangkan dan membuktikan informasi, Padahal tujuan khusus penelitian adalah untuk menemukan makna-makna yang pernah ada atau belum diketahui”.

Jadi berdasarkan pendapat ahli tujuan dari penelitian diatas adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pentingnya Pendidikan Keuangan Terhadap peningkatan literasi keuangan di kalangan anak SMK Negeri 1 Kecamatan Tugala Oyo, Kabupaten Nias Utara.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pentingnya Pendidikan Keuangan Terhadap peningkatan literasi keuangan di kalangan anak SMK Negeri 1 Kecamatan Tugala Oyo, Kabupaten Nias Utara.

1.6. Manfaat Penelitian

Menurut Nazir, manfaat penelitian adalah untuk mempelajari atau menyelidiki keadaan dari alasan, untuk, dan konsekuensi terhadap suatu keadaan tersebut. Kajian ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman kita. Penelitian memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan. Keuntungan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, Penyelarasan ya ilmiah merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi-Universitas Nias.

2. Bagi Fakultas Ekonomi-Universitas Nias
Sebagai bahan untuk mengembangkan ilmu dan kajian tentang manajemen keuangan khususnya pada prodi manajemen.
3. Bagi objek penelitian, akan menjadi masukan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan efektivitas metode pembelajaran tentang pendidikan keuangan serta pelatihan untuk guru tentang cara mengintegrasikan pendidikan literasi keuangan di SMK Negeri 1 Tugala Oyo, Kabupaten Nias Utara
4. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak literasi keuangan terhadap pendidikan keuangan dikalangan sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 1 Tugala Oyo.

1.7. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2022:39) definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Tabel 1.1
Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Pendidikan Keuangan (X)	Pendidikan keuangan merupakan proses membangun peningkatan pemahaman masyarakat terhadap produk dan konsep keuangan melalui informasi, nasehat pengembangan Keterampilan kepercayaan diri, pemahaman masalah	Menurut Annamaria Lusardi (2019) terdapat 4 indikator Pendidikan keuangan sebagai berikut: a. Tingkat Literasi Keuangan b. Partisipasi dalam produk keuangan c. Partisipasi dalam produk keuangan. d. Tingkat dalam	Skala likert

		keuangan, kemampuan mengambil keputusan keuangan, pengetahuan arah dan aliran keuangan serta kemampuan untuk melakukan tugas lain sebagai peningkatan keuangan.	pengelolaan keuangan pribadi	
2	Literasi Keuangan (Y)	Literasi keuangan merupakan Rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (<i>knowledge</i>), keterampilan (<i>skill</i>) dan keyakinan (<i>confidence</i>) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi	21 Menurut OJK (SNLK, 2017) terdapat empat indikator literasi keuangan antara lain : a. Pengetahuan dasar keuangan pribadi b. Keterampilan keuangan. c. Keyakinan tentang sikap dan perilaku d. Pengelolaan keuangan mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan.	Skala likert

34 BAB II TINJAUAN PUSTAKAN

2.1.Kajian Teori

2.1.1. Pengertian Pendidikan Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2020) Pendidikan Keuangan merupakan penanaman nilai-nilai pengelolaan keuangan serta kemampuan untuk mengakses produk-produk keuangan yang dibutuhkan, dalam rangka meningkatkan taraf hidup individu. Menurut Rapih (2016) Pendidikan Keuangan merupakan proses membangun kapasitas yang meningkatkan pemahaman masyarakat tentang produk dan konsep keuangan melalui informasi. Pendidikan dan bimbingan untuk mengembangkan pengetahuan, rasa percaya diri, pemahaman terhadap masalah keuangan, meningkatkan peluang pengambilan keputusan keuangan yang tepat, memahami arah dan aliran dana masalah keuangan serta kemampuan melakukan hal-hal lain dalam meningkatkan taraf hidup.

Angretha, dkk (2019) menambahkan bahwa pendidikan keuangan sangat efektif dalam mencegah dan mengendalikan dampak negative pengeluaran uang melalui Pendidikan keuangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan keuangan sangat pas untuk menjadi metode pengenalan ruang lingkup keuangan. Menurut Kasman (2018:2), dalam sebuah studinya mengemukakan bahwa pendidikan keuangan pada anak usia dini sudah sangat penting untuk diterapkan agar mereka lebih berfokus untuk mengontrol pengeluaran mendadak dimasa yang akan mendatang. Pendidikan keuangan merupakan penerapan yang dilakukan kepada seluruh siswa dalam memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan, pendidikan keuangan disekolah sangat penting sejak usia dini dan diimbangi dengan penanaman pengetahuan keuangan oleh orang tua sehingga dapat

mengurangi kemungkinan siswa untuk melakukan pinjaman atau utang di masa yang akan mendatang.

109
56
Dari beberapa pengertian di atas mengenai pendidikan keuangan dapat disimpulkan bahwa pendidikan keuangan merupakan upaya yang dilakukan individu dengan cara mencari informasi untuk meningkatkan pengetahuannya baik dalam membuat keputusan maupun menghindari risiko, sehingga dapat mencapai individu yang sejahtera secara finansial, pendidikan keuangan ini salah satu proses atau kemampuan seseorang dalam membentuk, membangun kemampuan untuk memperbaiki pemahaman tentang keuangannya, melalui informasi, keyakinan dan pemahaman terhadap masalah keuangan serta peningkatan peluang untuk mengambil keputusan dengan benar cerdas dan alur keuangannya untuk meningkatkan kesejahteraan terutama dalam mengatur keuangan yang baik.

65 2.1.2. Tujuan Pendidikan Keuangan

Adapun tujuan pendidikan keuangan Menurut Annamaria Lusardi (2019) yaitu:

1. Untuk menyingkap generasi muda terhadap konsep dasar yang sangat mendasari bagaimana tindakan yang mereka lakukan dalam pengambilan keputusan keuangan. Dalam hal ini mereka sudah mengetahui apa konsekuensi dalam keputusan mereka.
2. Untuk memberikan akses literasi keuangan kepada kepada kelompok generasi muda yang masih belum paham cara mengelola keuangan pribadi mereka dengan benar dan teratur.
3. Untuk mengurangi perilaku konsumtif
Generasi muda saat ini lebih cenderung menghabiskan uang tanpa memikirkan bagaimana uang tersebut dapat mereka simpan, jadi dengan adanya pendidikan keuangan mereka lebih paham konsep

konsep dasar keuangan dan bagaimana mereka dapat mengurus pengeluaran yang tidak termasuk kebutuhan.

2.1.3. Peran Pendidikan Keuangan

Ada pun salah satu yang menjadi peran pendidikan keuangan. Menurut Anggresta dkk (2019):

1. Pendidikan keuangan berperan penting dalam mencegah dan mengelola kerugian serta keuntungan dalam membelanjakan uang melalui literasi keuangan.
2. Mengajarkan keterampilan untuk membuat keputusan keuangan yang bijak, misalnya untuk menabung dan menghindari utang yang berlebihan.
3. Memberikan kemampuan untuk menganalisis situasi keuangan dan membuat keputusan keuangan yang sesuai dengan dengan tujuan individu.

2.1.4. Indikator Pendidikan Keuangan

Indikator pendidikan keuangan merupakan sebuah metode yang digunakan dalam mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi. Menurut Annamaria Lusardi (2019) menyebutkan beberapa indikator pendidikan keuangan sebagai berikut:

1. Tingkat literasi keuangan

Sebuah kemampuan individu dalam memahami atau pun untuk menggunakan pengetahuan keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang benar dan bisa di gunakan secara tepat dalam kehidupan sehari-hari.

2. Partisipasi dalam produk keuangan

Partisipasi dalam produk keuangan merupakan sebuah tingkat upaya atau berpartisipasi dalam menjalani sebuah produk keuangan, seperti membuka rekening tabungan, investasi dan asuransi. Hal ini suatu cara untuk membantu seseorang dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif.

3. Tingkat pengelolaan keuangan pribadi

Tingkat pengelolaan keuangan pribadi merupakan sebuah kemampuan individu dalam mengetahui ataupun memahami untuk mengelola keuangan mereka dengan baik, mulai dari anggaran, mengelola utang serta membuat jangka panjang keuangan mereka secara terperinci.

4. Perilaku pengeluaran

Perilaku pengeluaran merupakan kebiasaan atau pola perilaku seseorang dalam mengelola dan menggunakan uang. Hal ini mencakup keputusan tentang bagaimana mengalokasikan uang untuk berbagai kebutuhan dan keinginan, serta cara mengelola utang dan menabung.

2.2. Pengertian Literasi Keuangan

Konsep Literasi Keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK,2021) mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) yang berdampak pada sikap serta perilaku untuk peningkatan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. OJK menyatakan bahwa visi literasi keuangan adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan.

Tohani (2018:51) Mengemukakan bahwa literasi keuangan merupakan bagian literasi ekonomi yang menjadi penting untuk dikembangkan melalui aktivitas pendidikan. Literasi keuangan sangat penting khususnya bagi individu dikarenakan aspek keuangan ini merupakan penentu dalam penemuan kebutuhan hidup individu, memahami tentang keuangan akan membantu individu terhindar dari perilaku pengelolaan keuangan yang tidak efisien. Ismanto (2019:95) menyatakan bahwa literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi atau usaha.

Literasi keuangan merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan bagaimana seseorang dalam mengelola keuangan yang mereka miliki. Menurut Soetiono (2018) mengungkapkan "Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif dan tentang penggunaan dan pengelolaan uang. Vhalery (2019) menambahkan bahwa literasi keuangan membantu mengelola uang menjadi lebih efektif dan efisien. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi seseorang maka semakin baik cara mengatur keuangan.

Maharani (2016) mendefinisikan sikap manajemen keuangan ialah keahlian kemampuan individu agar bisa bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan terhadap uang maupun aset dengan cara yang dianggap produktif, pada dasarnya sikap manajemen keuangan timbul sebab terdapatnya keinginan untuk melakukan pemenuhan kebutuhan yang berdasarkan pada pendapatan yang di peroleh individu.

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Menurut Soetiono (2018), mengemukakan bahwa literasi adalah: merupakan kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam hidupnya untuk mencapai tujuannya dalam mengelola keuangan yang baik dan efisien

Dari beberapa pengertian di atas mengenai literasi keuangan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan suatu proses bagaimana seseorang

dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilakunya untuk dapat mengelola keuangan dengan baik dan terhindar dari masalah-masalah keuangan yang sering dihadapi setiap orang. Dengan bertambahnya literasi keuangan masyarakat, diharapkan masyarakat akan membuat keputusan keuangan yang baik sehingga perencanaan keuangan keluarga atau pribadi menjadi lebih optimal dan terencana. Mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran. Individu harus memiliki suatu keterampilan mengelola keuangan dengan baik supaya uang yang didapatkan tidak terbuang sia-sia.

2.2.1. Prinsip-Prinsip dasar Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017) dalam Soetino (2018) terdapat empat prinsip dasar literasi keuangan yaitu:

1. Terencana dan terukur

Kegiatan yang dilakukan memiliki konsep yang sesuai dengan sasaran, strategi, kebijakan otoritas dan kebijakan perilaku usaha jasa keuangan, serta memiliki indikator untuk memperoleh informasi peningkatan literasi keuangan.

2. Berkelanjutan

Kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan yang direncanakan serta memiliki aspek jangka panjang. Dalam penerapan prinsip berkelanjutan, perilaku usaha jasa keuangan perlu mengutamakan pemahaman terhadap pengelolaan keuangan, lembaga, produk dan/atau layanan jasa keuangan.

3. Berorientasi Pada Pencapaian

Kegiatan yang dilakukan dapat mencapai tujuan peningkatan literasi keuangan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Kegiatan yang

dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan yang direncanakan serta memiliki aspek jangka panjang.

4. Kolaborasi

Kolaborasi adalah melibatkan seluruh pemangku kepentingan secara bersama-sama dalam menerapkan literasi keuangan.

2.2.2. Tingkatan Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017) tingkatan literasi keuangan oleh penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian yaitu:

- a. *Well literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- b. *Sufficient literate*, memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- c. *Less literate*, memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, serta produk dan jasa keuangan.
- d. *Not Literate*, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2.2.3. Manfaat dan Tujuan Literasi Keuangan

Berdasarkan survey yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pada tahun (2022), ada pun manfaat dan tujuan literasi keuangan sebagai berikut:

1. Meningkatkan literasi seseorang sebelumnya *less literate atau not literate* menjadi *well literate*.
2. Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

Adapun manfaat penting yang akan diperoleh dalam mengetahui dan memahami literasi keuangan menurut OJK (2022).

- a. Kemampuan untuk memilih dan memanfaatkan produk maupun layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan setiap individu.
- b. Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
- c. Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
- d. Mampu bertanggung jawab atas keputusan keuangan yang diambil.

2.2.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016) menyatakan bahwa "Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan.

1. Gender

Beberapa studi mengungkapkan bahwa laki-laki lebih pandai dalam mengelola keuangan dibandingkan perempuan. Dari hal tersebut maka laki-laki lebih memiliki kepercayaan yang tinggi dalam mengelola keuangan. Hal ini memperlihatkan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki motivasi berbeda.

2. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan jenjang atau tahapan dalam system pendidikan formal yang dilalui seseorang. Tingkat pendidikan

menentukan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya dengan baik, pada tingkat ini seseorang fokus pada pemahaman dasar tentang uang dan tabungan, tujuannya adalah untuk membekali individu dalam kemampuan mengelola keuangan pribadinya.

3. Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan merupakan indikator penting dalam mengukur kestabilan atau kesejahteraan ekonomi individu. Semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang maka semakin baik tingkat kesejahteraan ekonomi individu, sehingga mereka dapat mengatur keuangan mereka dengan baik.

2.2.5. Indikator Literasi Keuangan

Literasi keuangan berkaitan dengan sesuatu yang perlu diukur. Literasi keuangan sendiri mencakup bagaimana seseorang mengelola dan mengambil keputusan atas keuangan pribadinya. Menurut OJK (SNLK, 2017) terdapat empat indikator dalam literasi keuangan antara lain :

1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi

Pengetahuan dasar tentang keuangan mencakup bagaimana seseorang mengatur dan mengelola pendapatan serta pengeluaran, pahami konsep keuangan dasar dan kuasai perencanaan keuangan pribadi untuk mengelola keuangan yang lebih baik.

2. Keterampilan keuangan

Keterampilan keuangan merupakan kemampuan untuk mengatur uang dengan cara yang bijaksana dan bertanggung jawab, hal ini melibatkan pemahaman seseorang tentang konsep-konsep keuangan, seperti anggaran, tabungan, dan perencanaan keuangan, serta kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi.

3. Keyakinan tentang sikap dan perilaku

Sikap dan perilaku keuangan merujuk pada cara individu maupun seseorang untuk mengelola keuangan mereka dan membuat keputusan keuangan, ini melibatkan keyakinan dan perencanaan keuangan, dengan berbagai faktor, termasuk pendidikan keuangan, pengalaman keuangan. Misalnya, berapa orang mungkin menghabiskan uang mereka dengan berbelanja secara berlebihan, sementara yang lain menghemat uang secara bijaksana.

4. Pengelolaan keuangan mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan.

Pengelolaan keuangan yang berkelanjutan merupakan proses dalam mengelola dan mengatur sumber daya keuangan atau entitas, hal ini mencakup pendapatan, pengeluaran, dan tabungan untuk mencapai tujuan keuangan mereka. Hal ini termasuk mengidentifikasi dan menetapkan tujuan keuangan, mengembangkan rencana keuangan dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dimasa yang akan datang.

2.2.6. Hubungan Antara Pendidikan Keuangan Dengan Literasi

Keuangan

Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi keuangan masyarakat baik pendidikan formal maupun informal di lingkungan keluarga maupun pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi. Pendidikan keluarga bagi anak adalah fundamen atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya. Literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi pengetahuan yang dimiliki setiap individu dalam mengelolah keuangannya, pendidikan sangat berperan

penting dalam pembetulan literasi keuangan yang baik, pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu siswa untuk memiliki kemampuan memahami, menilai dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka.

Menurut Rapih (2016) pendidikan keuangan ini merupakan proses untuk membangun kemampuan atau pengetahuan merupakan penciptaan keterampilan atau pengetahuan yang memungkinkan masyarakat memahami layanan dan konsep keuangan melalui informasi, nasihat dan bimbingan untuk mengembangkan keterampilan, kepercayaan diri, kesadaran resiko dan meningkatkan peluang dalam mengambil keputusan keuangan, memahami arah dan aliran uang serta mampu melayani pekerjaan orang lain untuk meningkatkan taraf hidup.

2.3. Peneliti Terdahulu

Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1	Silviana Veriwati dkk (2021)	Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program pendidikan ekonomi studi	1. literasi keuangan (X) 2. perilaku pengelolaan (Y)	1. Terdapat Pengaruh yang signifikansi antara Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Tahun Akademik 2020/2021. Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi Thitung sebesar 5,119 dengan taraf kesalahan 0,05 dan derajat kesalahan $dk = n-2 = 84-2=82$ maka diperoleh nilai Ttabel

				<p>1,988.</p> <p>2. Berdasarkan hasil perhitungan $t_{hitung} = 5,119 > t_{tabel} = 1,988$, artinya pada penelitian ini menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0), artinya terdapat pengaruh yang signifikansi antara literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang 2020/2021.</p>
2	17 I Wayan Yasa Adi Upadana(2020).	Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa	<p>1. 13 Pengaruh Literasi Keuangan (X1)</p> <p>2. Perilaku Keuangan (X2)</p> <p>3. Keputusan Investasi (Y)</p>	<p>30</p> <p>1. Produk tabungan merupakan produk investasi yang masih kebanyakan mahasiswa gunakan karena resiko dan pengunannya lebih mudah dibandingkan dengan produk-produk investasi yang lain.</p> <p>2. Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi mahasiswa.</p> <p>3. Perilaku Keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi mahasiswa. Ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan semakin baik perilaku</p>

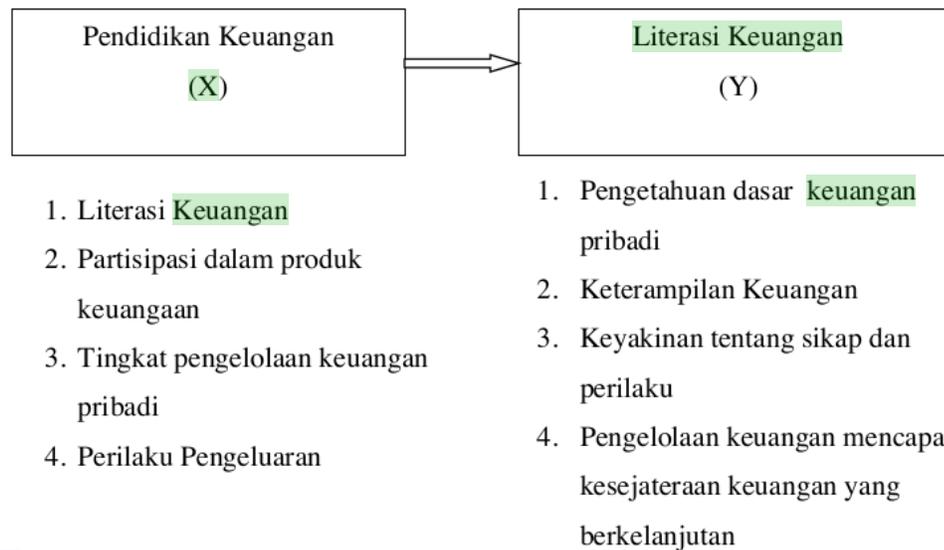
				keuangan mahasiswa maka semakin baik keputusan investasi mahasiswa.
3	Arih Wahyu Leksono (2020)	Peran Pendidikan keuangan terhadap literasi keuangan pada siswa SMA PGRI 4 Jakarta	1.Pendidikan Keuangan (x) 2.Pendidikan keuangan (Y)	4 1.Tidakadanya pengaruh secara tidak signifikan pendidikan keuangan terhadap pada siswa siswa SMA PGRI 4 karta dikarenakan tidak adanya dasar pendidikan keuangan kerika mereka masih di tingkat dasar atau menengah, pendidikan keuangan hanya di kenal tetapi tidak terdapat di dalam kurikulum.

2.4. Kerangka Berpikir

Penelitian ini berkaitan dengan analisis Pengaruh pendidikan keuangan dalam meningkatkan literasi keuangan dikalangan sekolah menengah kejuruan (SMK). Kerangka pemikiran ini yang dikembangkan peneliti merujuk pada bagaimana variabel bebas yakni Pendidikan Keuangan Mempengaruhi variable terikat yakni Literasi Keuangan dikalangan sekolah menengah kejuruan (SMK) yang di gunakan dalam peneliti ini.

16
Uma Sekaran (dalam Sugiyono, 2019: 72) mengatakan bahwa “Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”. Kerangka berpikir menjelaskan pola hubungan antara variabel yang ingin diteliti yaitu hubungan antara variabel independen (X) dan dependen (Y). Penulis memaparkan acuan berpikirnya sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



96

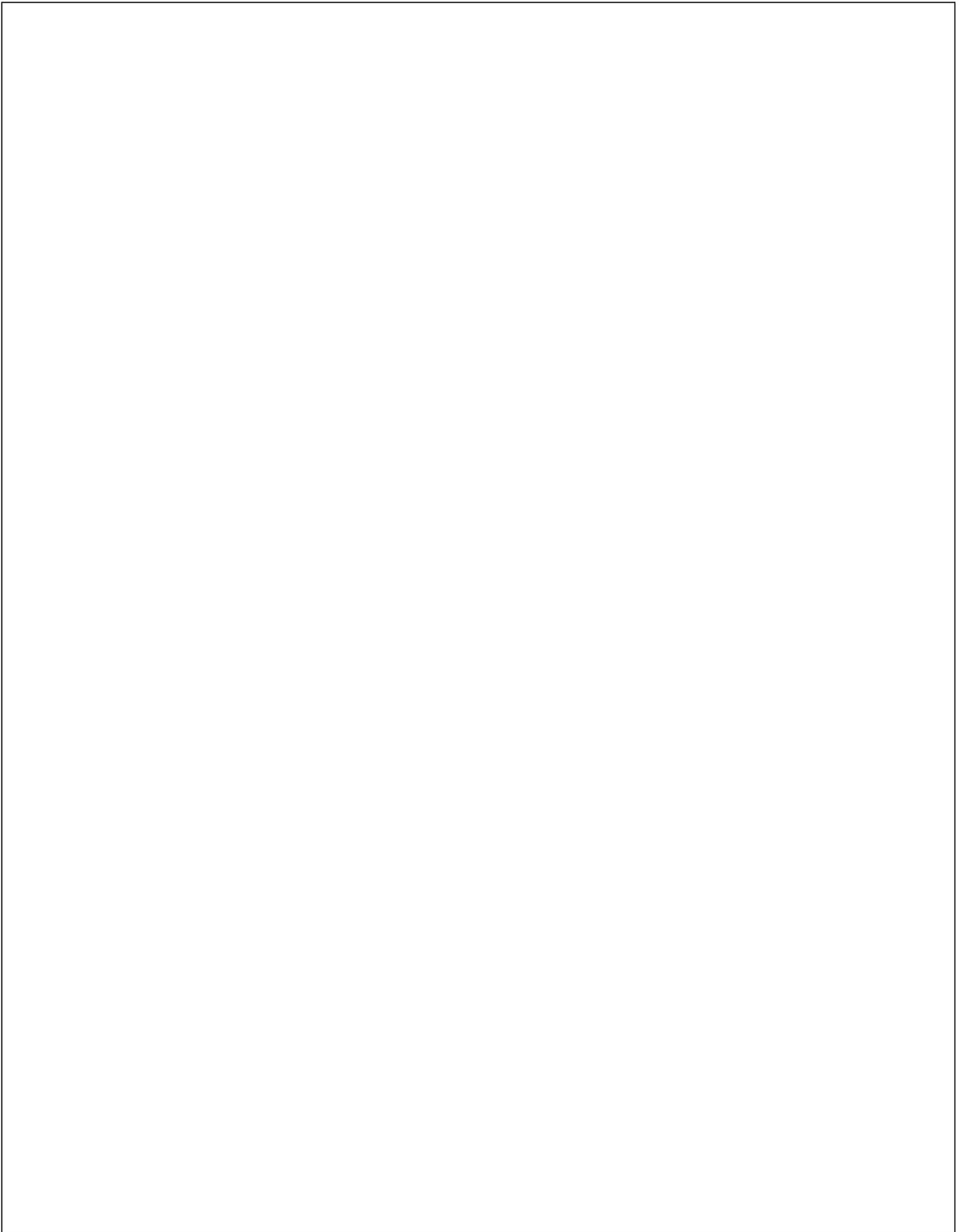
2.5. Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah pernyataan atau dugaan sementara, dimana kebenarannya masih harus di buktikan atau di uji dengan data –data yang dikumpulkan. Hipotesis akan diterima apabila kebenarannya terbukti dan akan di tolak apabila kebenarannya tidak bisa di buktikan melalui penelitian ini. Menurut Poletiek dalam Anuraga dkk (2021), “Hipotesis merupakan pernyataan atau pendapat sementara ygng masih lemah atau kurang kebenarannya sehingga masih di buktikan melalui data-data yang terkumpul”.

Dikatakan tentative karena masih merupakan proposisi awal atau perkiraan yang belum tentu terbukti benar karena yang jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori saja. Hipotesis di rumuskan berdasarkan kerangka kerja yang

dirumuskan berdasarkan suatu kerangka kerja, yang merupakan tanggapan atau asumsi sementara terhadap suatu masalah yang di rumuskan . Jadi dari pengertian di atas dapat di rumuskan hipotesis ⁷³ dalam penelitian ini adalah:

H1: Ada Pengaruh Pendidikan Keuangan terhadap Literasi Keuangan dikalangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Tugala Oyo



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian adalah proses penyelidikan atau suatu proses penemuan untuk memperoleh kebenaran dan membuktikan suatu fenomena tersebut. Penelitian pada dasarnya merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh data/ informasi yang sangat berguna untuk mengetahui sesuatu dalam memecahkan persoalan atau untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Metode penelitian ini merupakan prosedur dan skema yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian memungkinkan penelitian dilakukan secara terencana, ilmiah, netral dan bernilai. Metode penelitian sebagai strategi untuk mengumpulkan data dan menemukan solusi dalam fenomena tersebut berdasarkan fakta (Williams, 2017). Kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk memecahkan masalah penelitian. Dengan demikian, metode penelitian ini sebagai teknik pengumpulan data untuk memecahkan masalah dan menemukan solusi.

Secara umum terdapat tiga penelitian yang digunakan dalam penelitian ilmiah, menurut Strijker (2020) yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian kuantitatif

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan data numeric atau angka-angka sebagai dasar untuk melakukan analisis. Tujuan utama dari penelitian kuantitatif adalah untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat, menguji teori, dan membuat prediksi.

2. Penelitian kualitatif

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang berfokus pada pemahaman tentang fenomena sosial dan manusia secara nyata. Penelitian kualitatif ini mengumpulkan data dalam bentuk kata-

kata, teks, seperti wawancara.

3. Penelitian Kombinasi (gabungan dari penelitian kuantitatif dan kualitatif), Sehingga mengandung hasil yang lengkap, bermanfaat, seimbang dan informatif.

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena peneliti ingin mendapatkan data yang diukur dan dianalisis secara statistic terkait dengan pengaruh pendidikan keuangan terhadap peningkatan literasi keuangan dikalangan sekolah menengah kejuruan (SMK) dikecamatan Tugala Oyo, Kabupaten Nias Utara. Dengan pendekatan kuantitatif, peneliti dapat mengumpulkan data yang terukur dengan lebih mudah dan kemudian dilakukan analisis statistic untuk menarik kesimpulan yang kuat.

3.2. Variabel penelitian

Menurut Ali (2015) Variabel penelitian merupakan unsur-unsur yang diidentifikasi oleh peneliti yang diselidiki untuk memperoleh jawaban yang dirumuskan dalam bentuk suatu kesimpulan. Variabel merupakan bagian utama dalam penelitian dan tanpa adanya variabel maka penelitian tidak dapat dilaksanakan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Pengaruh pendidikan keuangan dalam peningkatan literasi keuangan dikalangan anak sekolah menengah kejuruan (SMK)”.

Jadi ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel yang dipengaruhi. Untuk memudahkan pemahaman mengenai status variabel yang diteliti, maka identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas : Pendidikan keuangan (X)

b. Variabel terikat: Literasi keuangan (Y)

Adapun yang menjadi indikator dari variabel pendidikan keuangan yaitu menurut Menurut Annamaria Lusardi (2019) menyebutkan beberapa indikator pendidikan keuangan sebagai berikut:

1. Tingkat literasi keuangan
2. Partisipasi dalam produk keuangan
3. Tingkat pengelolaan keuangan pribadi
4. Perilaku pengeluaran

Sedangkan menurut OJK (SNLK, 2017), terdapat empat indikator literasi keuangan yaitu:

1. Pengetahuan dasae keuangan pribadi
2. Keterampilan keuangan
3. Keyakinan tentang sikap dan perilaku
4. Pengelolaan keuangan mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan

3.3. Populasi dan sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Djarwanto (1994:420) dalam Iskandar (2020) Populasi adalah evaluasi keseluruhan terhadap objek yang karakteristiknya dipelajari. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian di ambil kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, Peneliti menentukan bahwa demikianlah masalah populasi yaitu seluruh siswa/siswi SMK Negeri 1 Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara yang berjumlah 184 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel

yang diambil dari populasi itu, apa yang dipelajari dari dari sampel itu, kesimpulannya akan di berlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul Mewakili Iskandar ((2020).

Teknik yang digunakan untuk pengambilan jumlah sampel dari populasi menggunakan Rumus Slovin (Riduwan 2015:18) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang diperlukan

N : Jumlah populasi

E : Taraf signifikansi

Penulis menggunakan taraf signifikansi sebesar 10% atau 0.1 dikarenakan populasi kurang dari 1000 siswa, maka perhitungannya yaitu:

$$\frac{183}{1 + 183(0.1)^2}$$

N= 65 Sampel

Jadi, jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 65 siswa. Alasan menggunakan rumus slovin adalah untuk mendapatkan sampel yang mewakili dari semua populasi dan lebih pasti atau mendekati populasi yang ada. Dalam penarikan sampel ini dilakukan secara Sampling Acak Sederhana (Simple Random Sampling).

3.4. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian bisa dinamakan instrument penelitian. Menurut Sugiyono (2019:199) instrumen penelitian adalah

suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu angket. Menurut Sugiyono (2019:199) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Adapun alternatif yang disediakan skala *Likert* menurut Sugiyono (2019:147) sebagai berikut:

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Setuju (ST)	1

Jadi dengan skala likert ini peneliti ingin mengetahui pengaruh pendidikan keuangan (X) terhadap peningkatan literasi keuangan (Y) di kalangan anak SMK Negeri 1 Tugala Oyo.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun pengumpulan data terdiri dari:

a. Penyebaran Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden, data yang dikumpulkan dapat berupa pendapat atau pengalaman responden terkait topik penelitian.

b. Penarikan Angket

Penarikan angket merupakan proses pengambilan atau pengumpulan kembali angket yang telah disebar kepada responden.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019:206). Untuk pengelolaan data penelitian ini maka peneliti menggunakan software SPSS version 22.

Selanjutnya untuk membuktikan kedua pengaruh variabel, maka peneliti menggunakan analisis data sebagai berikut:

3.6.1. Verifikasi data

Verifikasi data adalah suatu proses untuk memastikan atau mengecek bahwa angket yang telah diedarkan dan telah diisi dengan baik sesuai dengan petunjuk serta untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dan memungkinkan menghambat pengolahan angket dan memenuhi syarat untuk diolah.

3.6.2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Menurut Sugiyono (2019:175) hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket dikatakan valid
- b. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dikatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Menurut Sugiyono (2019:121) digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan, keakurat, keterampilan,

ketelitian dan konsistensi dari indikator yang ada didalam kuesioner. Sehingga suatu penelitian yang baik selain harus valid juga harus reliable supaya memiliki nilai ketepatan saat diuji dalam periode yang berbeda. Pengujian reliabilitas menggunakan metode koefisien reliabilitas Alpha Cornbach's. dengan ketentuan:

- a. Jika nilai cronbach's alpha $\alpha > 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan yang dicantumkan didalam kuesioner dinyatakan terpercaya atau reliable.
- b. Jika nilai cronbach's alpha $\alpha < 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan yang dicantumkan didalam kuesioner dinyatakan tidak terpercaya atau tidak reliable.

3.6.3. Koefisien Korelasi

Menurut Sukardi (2018), koefisien korelasi adalah suatu penelitian yang menunjukkan adanya hubungan linear antara dua variabel. Koefisien korelasi dapat digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel.

Penelitian ini menggunakan korelasi parsial yang melibatkan dua variabel, yang dimana satu variabel dianggap berpengaruh dan dikendalikan atau dibuat tetap sebagai variabel control.

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. (Sugiyono, 2018).

Untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien korelasi, maka dilakukan hubungan derajat sebagai berikut.:

- Nilai person correlation, 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
- Nilai person correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
- Nilai person correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
- Nilai person correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat

- Nilai person correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna

32 3.6.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistic yang harus dilakukan pada analisis data yang telah dikumpulkan. Sebelum melakukan uji analisis regresi linear terhadap hipotesis penelitian, terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi klasik yang akan diolah terdiri dari 3 bagian yaitu

6 1. Uji asumsi Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variable pengganggu atau residual berdistribusi normal. Dapat diketahui bahwa uji t mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal, jika asumsi tersebut terlewatkan maka model regresi dianggap tidak valid dengan jumlah sampel yang ada. Uji normalitas dapat dideteksi dengan dua cara analisis, yaitu:

a. Analisis grafik

Analisis ini menggunakan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik normal *p-plot of regression standardized residual*. Dasar pengambilan keputusan jika titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka nilai residual tersebut berdistribusi normal.

b. Analisis statistic

Analisis ini menggunakan metode uji *sample kolmogorov-Smirnov*, digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan nilai signifikan $> 0,05$, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi anatar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas.

3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model rekresi yang baik, yaitu tidak terjadi heterokedastisitas.

Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- b. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi Heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas , serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heterokedastisitas.

3.6.5. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah salah satu jenis analisis regresi yang digunakan untuk menggambarkan hubungan linear antara satu variabel dependen (Y) dan satu variabel independen (X). Model regresi linier sederhana dapat digambarkan dengan persamaan beriku

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat/variabel *dependen* (Pengelolaan Keuangan)

X = Variabel bebas/variabel *independen* (Literasi Keuangan)

a = Konstantan (*intersep*), perpotongan dengan sumber vertical

b = Koefisien regresi (*slope*).

3.6.6. Koefisien Determinan

Analisis koefisien determinasi menurut Ghozali (2018:97)

Pada dasarnya, ini mengukur seberapa baik suatu model menjelaskan variasi dalam variabel terikat. Koefisien determinan dimanfaatkan untuk mengetahui kontribusi variabel X terhadap variabel Y, disebut juga koefisien penentu yang dilambangkan dengan KD. Maka dalam penelitian ini, koefisien determinan dipergunakan untuk mengukur berat variabel X terhadap Y. Koefisien determinasi dicari dengan rumus :

$KD = r^2 \times 100\%$ dimana r berasal dari perhitungan r_{xy} (Husein Umar, 2000:174).

3.6.7. Uji Hipotesis (uji t)

Menurut Ghozali (2018) Uji hipotesis merupakan suatu prosedur pengambilan keputusan tentang hipotesis penelitian dengan menggunakan data yang diperoleh dari sampel. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Dengan $dk = n - 2$, $\alpha = 0,05$

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian data yang telah dilaksanakan oleh peneliti selama satu bulan dari tanggal 11 Juni-13 Juli pada siswa SMK Negeri 1 Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara dengan jumlah 65 responden yang diwakili oleh siswa kelas XI dan XII. Dari uraian di atas, maka selanjutnya peneliti menguraikan hasil dan pembahasan mengenai gambaran umum tempat penelitian dan karakteristik responden.

4.1.1. Gambaran Umum Fasilitas

SMK Negeri 1 Tugala Oyo merupakan salah satu sekolah jenjang SMK yang berstatus negeri yang berada di wilayah Kecamatan Tugala Oyo, Kabupaten Nias Utara, Provinsi Sumatera Utara. SMK Negeri 1 Tugala Oyo didirikan pada tanggal 20 Juli 2009 dengan Nomor SK pendirian 5/PP.SMK/2009 Di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan adanya SMK Negeri 1 Tugala Oyo, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Tugala Oyo, Kabupaten Nias Utara.

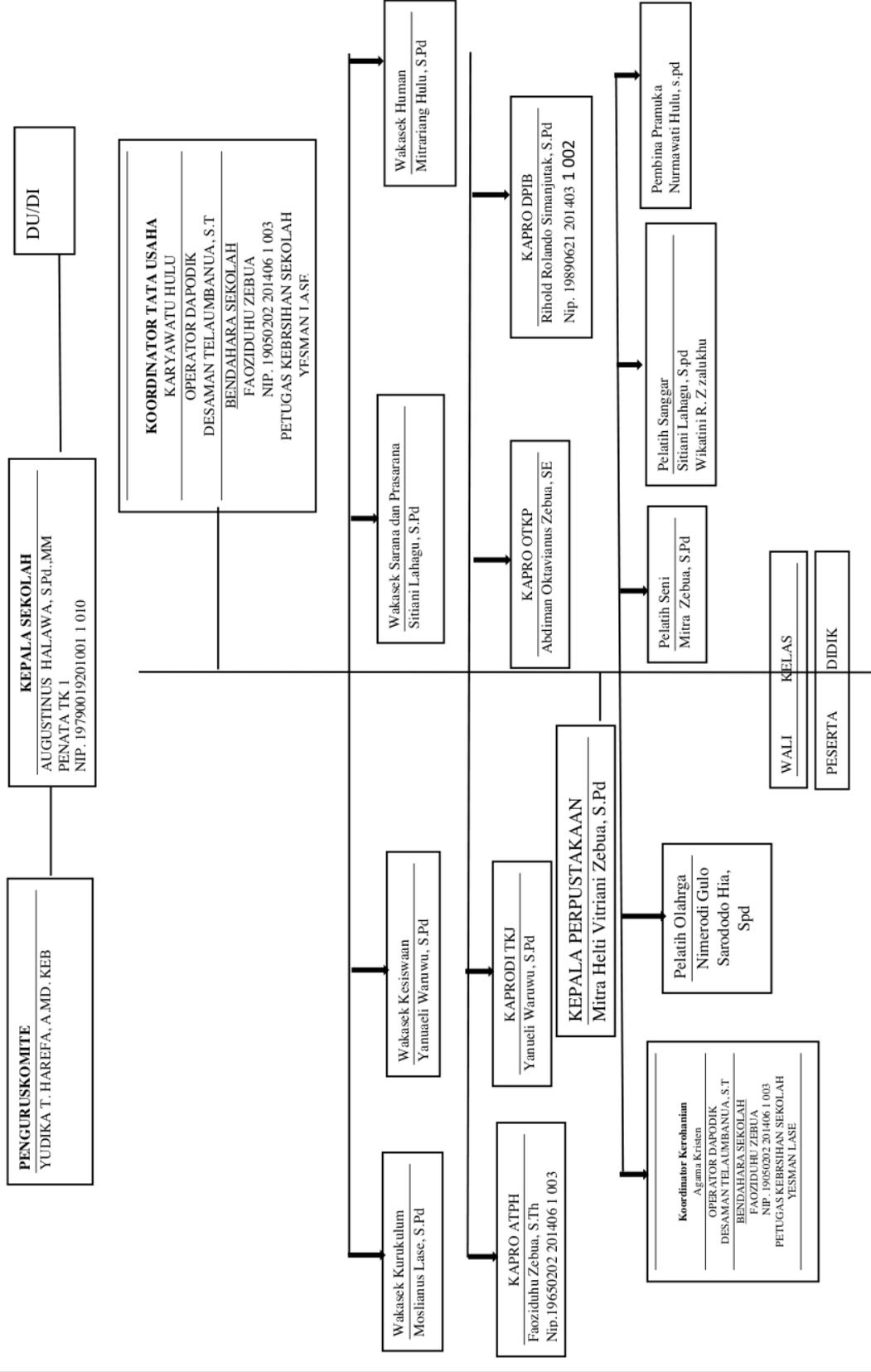
Tabel 4.1 Data Responden Yang Mengisi Kuesioner

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Agus Putri Hayati Hia	P	XI
2	Julianto Hulu	L	XI
3	Mei Krisda Yanti R S Hia	P	XI
4	Niskar Hia	P	XI
5	Suci Artalia Gulo	P	XI
6	Aloysius Alfin D Hulu	L	XI
7	Agnes Sartika Hulu	P	XI

8	Bebali Hulu	L	XI
9	Febriaman Putra Hulu	L	XI
10	Fensi F Lahagu	P	XI
11	Vincesius Waruwu	L	XI
12	Gatiwarni Hulu	P	XI
13	Helping Krisman Hia	L	XI
14	Ingatman Putra Hia	L	XI
15	Join Lilis Manjaya Hia	L	XI
16	Juliman Hia	L	XI
17	Jutni Herman Hulu	L	XI
18	James Fokus S Gulo	L	XI
19	Marianus Abdi S Laia	L	XI
20	Nefi Festina Hulu	P	XI
21	Putri Enjelita Hia	P	XI
22	Putri Sarlina Hulu	P	XI
23	Petrus Hulu	L	XI
24	Pasti Damai Syukur Lase	L	XI
25	Ratna Sari Hia	P	XI
26	Aperius Waruwu	L	XII
27	Ardin sastra Putra J Waruwu	L	XII
28	Armen Puspa Juitan Hia	L	XII
29	Berkat eli notatema hia	L	XII
30	Elisa Gulo	P	XII
31	Ferdiasaputra Hulu	L	XII
32	Fibermawati Hia	P	XII
33	Iman Sejahtera Hulu	L	XII
34	Jonifati Hulu	L	XII
35	Lena Mei Putri Hulu	P	XII
36	Meidarniwati Zebua	P	XII
37	Mesilina Hia	P	XII
38	Mitaria Hulu	P	XII
39	Rita Arnimas Hia	P	XII
40	Salina Ndraha	P	XII
41	Sedi Yarman Hulu	L	XII
42	Sonieli Lahagu`	L	XII
43	Upi Maeli Halawa	P	XII
44	Wikarnieli Hulu	L	XII
45	Yarnida Isani Hia	P	XII
46	Yuliana Hulu	P	XII
47	Aferoni Hulu	L	XII
48	Citra Niat Zalukhu	P	XII
49	Darifati Lase	L	XII
50	David Kaspar P J Hia	L	XII

51	Ferti karunia Hulu	P	XII
52	Fivin Meidayanti Hulu	P	XII
53	Hardi Junisman Hulu	L	XII
54	Hernius Suka Damai Hulu	L	XII
55	Lusyanna Novella Hulu	P	XII
56	Lilis Febri W Zalukhu	P	XII
57	Susi Santi Hia	P	XII
58	Susi Fitriah Sari Hulu	P	XII
59	Tineria Waruwu	P	XII
60	Trimei PutriwatiHulu	P	XII
61	Tutty Kristiani Hulu	P	XII
62	Wia Gustina Lase	P	XII
63	Windarni Lase	P	XII
64	Yerniwina Hia	P	XII
65	Idiputri Hia	P	XII

Struktur Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 1 Tugala Oyo



4.1.2. Visi dan Misi

A. Visi

Menjadikan SMK Negeri 1 Tugala Oyo sebagai lembaga pendidikan dan pelayanan dan pelatihan kejuruan yang berstandar Nasional.

B. Misi

1. Mengembangkan Pendidikan dan Pelatihan sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri dan dengan kelompok Tani.
2. Meningkatkan mutu Pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).
3. Membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi untuk dapat mengembangkan dirinya supaya dapat mandiri.
4. Meningkatkan kualitas kompetensi guru dan pegawai agar dapat memberikan pelayanan yang lebih kompetitif.
5. Menyelenggarakan program pendidikan yang senantiasa berakar pada sistem nilai, adat istiadat, agama dan budaya masyarakat dengan tetap mengikuti perkembangan zaman.
6. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri.
7. Menghasilkan tamatan yang memiliki ketaqwaan yang tinggi kepada tuhan yang maha esa dan memiliki kesadaran yang tinggi terhadap keharmonisan lingkungannya.

4.1.3. Karakteristik Responden

Penelitian ini terlaksana dengan baik atas berkat dukungan tempat dan siswa SMK Negeri 1 Tugala Oyo yang hadir dilokasi penelitian sebagai responden yang memberikan data dan informasi dampak terkait pendidikan keuangan terhadap peningkatan literasi keuangan di SMK Negeri 1 Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara.

Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan, maka peneliti telah mengajukan pernyataan kepada responden sebanyak 65 orang yang diwakili oleh kelas XI dan XII dengan setiap pernyataan yang sama kepada seluruh responden. Dari penilaian seluruh responden atas pernyataan yang diajukan oleh peneliti, maka terdapat penilaian yang sama dari responden atas pernyataan yang sama dan ada juga penilaian yang berbeda sesuai situasi dan kondisi yang di alami oleh masing-masing responden. Sehingga peneliti menganalisa dan mengumpulkan seluruh penilaian dari pernyataan yang dijadikan sebagai data yang akan di uraikan dengan hasil dan pembahasan pada bab ini.

Responden terdiri dari laki-laki sebanyak 30 (tiga puluh) orang dan perempuan sebanyak 35 (tiga puluh lima) orang. Keadaan responden berdasarkan jenis kelamin, Umur, Kelas dan jurusan, dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan pengumpulan data penyebaran angket yang diolah melalui SPSS 22, Adapun hasil karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu jumlah laki-laki dengan frequency 30 dan percent 46,2% sedangkan jumlah perempuan lebih sedikit dengan frequency 35 dan percent 58,8%.

Tabel 4.2

Daftar Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		JK			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	30	46.2	46.2	46.2
	Perempuan	35	53.8	53.8	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Sumber : Hasil pengelolaan SPSS versi 22

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Hasil pengumpulan data dari penyebaran angket kepada responden yang diolah melalui SPSS versi 22, Adapun hasil karakteristik responden berdasarkan usia yaitu responden dengan umur 15-17 tahun berjumlah 17 responden dengan percent 26,2%, umur 18-19 tahun berjumlah 39 responden dengan percent 60,0% dan umur 20 tahun berjumlah 9 responden dengan percent 13,8%.

82

Tabel 4.3.

Daftar Responden Berdasarkan Usia

		UMUR			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-17 TAHUN	17	26.2	26.2	26.2
	18-19 TAHUN	39	60.0	60.0	86.2
	20	9	13.8	13.8	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Sumber : Hasil pengelolaan SPSS versi 22

3 . Karakteristik responden berdasarkan Jurusan

Hasil pengumpulan data dari penyebaran angket kepada responden yang diolah melalui SPSS versi 22, Adapun hasil karakteristik responden berdasarkan jurusan yaitu responden dengan jurusan TKJ sebanyak 25 responden dengan percent 38,5% dan reponden jurusan ATPH berjumlah 40 reponden dengan percent 61,5%.

26

Tabel 4.4.

Daftar Responden Berdasarkan Jurusan

		JURUSAN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JURUSAN TKJ	25	38.5	38.5	38.5
	Jurusan ATPH	40	61.5	61.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Sumber : Hasil pengelolaan SPSS versi 22

4. karakteristik berdasarkan kelas

pengumpulan data dari penyebaran angket kepada responden yang diolah melalui SPSS versi 22, Adapun hasil karakteristik responden berdasarkan kelas yaitu responden dari kelas XI berjumlah 25 responden dengan percent 38,5% dan responden dari kelas XII berjumlah 40 responden dengan percent 61,5%.

1
Tabel 4.5

Daftar Responden Berdasarkan Kelas

		KELAS			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KELAS XI	25	38.5	38.5	38.5
	KELAS XII	40	61.5	61.5	100.0
5	Total	65	100.0	100.0	

Sumber : Hasil pengelolaan SPSS versi 22

Tabel 4.6

Daftar mean, minimum dan maksimum

		Statistics			
		JK	UMUR	JURUSAN	KELAS
N	Valid	65	65	65	65
	Missing	0	0	0	0
	Mean	1.54	1.88	2.62	1.62
	Minimum	1	1	2	1
	Maximum	2	3	3	2

Sumber : Hasil pengelolaan SPSS versi 22

4.2 Analisis Penelitian

4.2.1 Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu memastikan bahwa ²² angket yang telah diberikan kepada 65 responden diisi dengan sesuai pedoman dan petunjuk pengisian kuesioner. Setelah angket disebar, Langkah berikutnya yaitu melakukan verifikasi data terhadap angket untuk memeriksa apakah semua angket telah diisi dengan baik dan benar. Hasil verifikasi menunjukkan bahwa semua angket diterima dengan kondisi utuh dan diisi sesuai dengan petunjuk pengisian. Sebagai hasilnya, angket tersebut akan digunakan dalam analisis sebagai data penelitian.

4.2.2 Pengolahan Angket

Arikuntun (2018: 284) mencatat kelemahan dalam penggunaan lima alternatif jawaban, karena cenderung menyebabkan responden memilih alternatif tengah yang dianggap aman dan mudah tanpa banyak pertimbangan. Oleh karena itu, lebih disarankan untuk menggunakan empat opsi pilihan. Angket telah disebar kepada responden, dengan empat opsi ¹³⁴ alternatif jawaban, masing-masing dengan bobot tertentu seperti yang dijelaskan dibawah ini:

¹⁷ 1. Sangat Setuju (SS)	diberi skor	4
2. Setuju (S)	diberi skor	3
3. Tidak Setuju (TS)	diberi skor	2
4. Sangat Tidak Setuju (STS)	ddiberi skor	1

1. Pengololaaan Angket Pendidikan Keuangan (X)

Berikut adalah skor masing-masing jawaban ⁹⁴ responden yang dituangkan dalam tabel:

Tabel 4.7

Tabulasi Data responden Variabel X

NO RESPONDE N	63 Variabel X																			Jmh	
	61 X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19		X20
R1	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	61
R2	3	1	4	4	2	3	3	2	1	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	2	58
R3	4	1	4	4	2	4	3	3	1	4	3	4	4	4	3	1	2	3	4	2	60
R4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	68
R5	2	2	2	3	3	4	4	2	2	4	2	2	2	1	2	4	2	4	2	2	51
R6	4	1	4	4	1	4	4	3	1	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	1	63
R7	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	1	2	3	3	4	4	3	64
R8	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	68
R9	4	2	4	3	2	4	3	1	2	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	2	62
R10	3	2	4	4	2	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	2	4	1	4	1	60
R11	4	2	4	4	3	3	1	4	2	4	4	3	4	3	4	1	2	4	3	4	63
R12	4	1	4	4	4	1	3	1	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	60
R13	3	2	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	67
R14	4	1	4	3	2	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	65
R15	4	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	69
R16	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	69
R17	4	1	3	2	2	3	3	4	1	3	4	2	4	3	1	1	4	4	1	3	53
R18	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	67
R19	4	1	4	4	3	3	1	4	1	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	62
R20	4	3	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	69
R21	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	69
R22	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	74
R23	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	1	2	1	2	4	1	4	58
R24	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	65
R25	4	3	3	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	1	3	4	4	64
R26	3	2	3	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	2	2	4	2	3	3	60
R27	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	2	3	4	4	4	66
R28	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	1	1	4	2	3	2	4	62
R29	1	1	4	4	4	4	4	2	1	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	61
R30	3	1	3	3	4	4	4	4	1	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	62
R31	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	1	3	1	3	4	53
R32	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
R33	2	1	3	2	2	3	3	4	1	4	1	1	1	3	2	4	2	4	4	4	51
R34	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	69
R35	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	1	1	3	4	4	4	66
R36	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	53
R37	3	2	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	1	3	3	56
R38	3	1	3	3	2	4	4	4	1	4	4	3	4	4	2	3	1	3	3	3	59

R3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	73
R4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
R5	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	4	58
R6	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
R7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	76
R8	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	8	3	3	4	4	4	3	73
R9	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	73
R10	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
R11	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	76
R12	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	67
R13	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	71
R14	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	74
R15	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	73	
R16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	74
R17	4	3	4	3	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	1	2	61
R18	4	4	1	3	3	2	3	3	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	66
R19	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	73
R20	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	71
R21	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	73
R22	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	4	65
R23	4	4	4	4	1	4	1	3	4	3	1	3	3	1	4	4	4	4	4	4	64
R24	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	74
R25	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
R26	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	1	4	4	3	3	3	2	63
R27	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	1	2	1	4	3	3	4	3	3	3	64
R28	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	59
R29	3	4	2	4	4	3	4	2	3	2	2	1	3	1	4	4	3	3	3	4	59
R30	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	68
R31	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	53
R32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
R33	3	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	72	
R34	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	74
R35	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	4	4	3	3	4	3	3	4	66
R36	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	2	4	63
R37	3	4	2	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	60
R38	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	2	2	4	57
R39	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	71
R40	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	62
R41	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	54
R42	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	75
R43	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	74

R44	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	71
R45	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	72
R46	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	67
R47	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	72
R48	3	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	63
R49	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	73
R50	3	4	4	4	1	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	68
R51	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	67
R52	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	60
R53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	62
R54	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	2	67
R55	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	64
R56	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	73
R57	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	1	3	4	3	3	3	4	3	3	1	62
R58	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	73
R59	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	71
R60	4	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	63
R61	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	4	3	3	4	3	3	1	60
R62	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	1	2	1	2	4	4	3	3	3	2	59
R63	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	71
R64	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	71
R65	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	68

Sumber : Data diolah 2024

53

4.2.3. Uji Validitas dan Reliabiliti

1. Uji Validitas X dan Y

Uji Validitas digunakan untuk menilai sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner tersebut mampu mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut

Tabel 4.9

Uji Validitas X

		Correlations																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	19	20	21
1	61	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
2	0	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
3	0	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
4	0	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
5	0	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
6	0	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
7	0	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
8	0	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
9	0	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
0	1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1	1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
2	1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
3	1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
4	1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
5	1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
6	1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
7	1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
8	1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
19	26	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
20	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
21	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

X0 Pears 1 on Corre lation Sig. (2- tailed) N	.1 2 7	.4 0 2*	.0 4 9	- 0 1	- 0 4	.2 1 8	.1 8 3	.1 2 7	.1 5 6	.0 6 3	.1 7 9	.4 2 0*	.2 3 2	- 0 0	- 0 2	.0 5 2	.1 3 4	.16 3	.16 5	.49 7**
X0 Pears 2 on Corre lation Sig. (2- tailed) N	.1 2 7	- 0 9	- 0 9	.1 1 5	- 0 2	- 0 2	.1 4 9	.0 0 0*	- 0 8	.0 3 1	.0 5 2	.0 8 3	.2 4 9	- 0 1	- 0 2	.1 2 3	.0 5 1	- .09 4	.35 8**	.39 1**
X0 Pears 3 on Corre lation Sig. (2- tailed) N	.4 0 2*	- 0 9	.3 6 4*	.0 8 5	- 0 6	.1 4 0	.0 2 3	- 0 5	.0 8 5	.1 7 6	.1 0 3	.1 9 5	.2 7 9*	.1 8 8	.0 6 5	.1 5 5*	.2 0 7	.33 3**	-.12 1	.47 5**
X0 Pears 4 on Corre lation	.0 4 9	- 0 6 4*	.3 1	.1 7 9	- 0 1	- 0 4	- 0 9	- 0 9	.2 1 6	.0 6 3	.2 3 2	.0 3 4	.1 7 3	.1 7 5	.2 3 4	.1 1 4	.0 0 7	.01 4	-.15 8	.27 7*
	6 5	6 5	6 5	6 5	6 5	6 5	6 5	6 5	6 5	6 5	6 5	6 5	6 5	6 5	6 5	6 5	6 5	65	65	65

	Sig. (2- tailed) N	.7 0 1 6 5	.4 4 7 6 5	.0 0 3 6 5	.1 5 4 6 5	.9 0 6 6 5	.2 3 5 6 5	.1 1 3 6 5	.4 4 7 6 5	.0 8 4 6 5	.6 1 5 6 5	.0 6 3 6 5	.7 8 9 6 5	.1 5 9 6 5	.1 6 9 6 5	.0 6 6 6 5	.3 6 6 6 5	.9 5 7 6 5	.91 2 65	.20 9 65	.02 5 65	
X0 5	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.041	.1185	.0769	.0134	-.0381	.1184	.1739	.1170	.1739	-.224	.0228	.0873	.0513	.0794	.0049	.0547	.0212	.981	.544	.287*	
X0 6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.054	.0254	.0515	.034	.22*	.156	-.084	.220	.381	.027	.118	.044	.229	.074	.039	.077	.171	.164	.194	.430**	
X0 7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.218	.027	.140	.091	.25*	.32*	.197	.025	.117	.021	.077	.138	.036	.116	.037	.074	.113	.075	.551	.084	.315*

	Sig. (2- tailed) N	.6 1 6	.8 0 8	.1 6 2	.6 1 5	.3 1 9	.0 0 7	.8 7 0	.3 9 7	.8 0 8	.6 5 3		.2 0 4	.8 4 8	.7 7 8	.3 8 8	.0 9 6	.1 2 2	.2 9 4	.77 2	.61 1	.00 6
X1 2	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.1 7 9	.0 5 2	.1 0 1	.2 3 2	.2 7 4	.1 7 6	- 2 7	- 7 2*	.0 5 2	.0 9 8	.1 6 0		.2 1 9	.1 2 4	.0 7 2	- 0 7	.1 1 5	.0 2 9	.03 7	- .03 0	.33 5**
		.1 5	.6 5	.4 5	.0 5	.0 5	.1 5	.3 5	.0 5	.6 5	.4 5	.2 5		.0 5	.3 5	.5 5	.9 5	.3 5	.8 5	.76 8	.81 3	.00 6
X1 3	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.4 2	.0 8	.1 9	.0 3	- 0	- 0	.0 3	.0 0	.0 8	.0 6	.0 4	.2 2		.0 9	.1 8	- 1	- 1	- 4	.00 2	- .12 0	.24 8*
		.4 5	.0 5	.1 5	.0 5	- 5	- 5	.0 5	.0 5	.0 5	.0 5	.0 5	.2 5		.0 5	.1 5	- 5	- 5	- 5	.00 7	.34 2	.04 7
X1 4	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.2 3	- 2	.2 4	.1 7	- 7	.0 7	.1 3	.1 4	- 0	.0 4	.0 3	.0 9	.1 2	.0 9	.0 6	- 1	.0 2	.2 3	.20 0	.03 0	.28 5*
		.2 5	- 5	.2 5	.1 5	- 5	.0 5	.1 5	.1 5	- 5	.0 5	.0 5	.0 5	.1 5	.0 5	.0 5	- 5	.0 5	.2 5	.11 1	.81 1	.02 1

	Sig. (2-tailed)	.005	.004	.001	.005	.005	.009	.000	.006	.005	.000	.006	.005	.000	.008	.001	.001	.000	.007	.007	.002	.000
	N	65	65	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y03	Pearson Correlation	.093	.010	.111	.000	.000	.011	.000	.029	.000	.036	.000	.037	.000	.011	.011	.000	.000	.000	.000	.000	.033
	Sig. (2-tailed)	.044	.044	.017	.075	.077	.034	.040	.060	.000	.067	.000	.074	.041	.011	.011	.044	.044	.044	.044	.022	.000
	N	65	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y04	Pearson Correlation	.079	.077	.088	.006	.011	.026	.009	.006	.044	.000	.021	.022	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.052
	Sig. (2-tailed)	.052	.051	.011	.060	.036	.011	.055	.067	.000	.070	.008	.008	.000	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.011	.000
	N	65	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y05	Pearson Correlation	.160	.000	.000	.001	.009	.000	.000	.000	.009	.008	.004	.009	.008	.005	.005	.000	.006	.006	.003	.003	.000
	Sig. (2-tailed)	.020	.057	.076	.020	.010	.038	.027	.095	.055	.070	.062	.083	.060	.066	.028	.028	.088	.088	.090	.090	.000
	N	65	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 22 (2024)

2. Uji Reabilitas

a. Reabilitas X (Pendidikan Keuangan)

Uji Reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

20

Tabel 4.11

Hasil uji reabilitas X (Pendidikan Keuangan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.568	20

Sumber: Hasil pengolahan SPSS versi 22 (2024)

Menurut Joko Widiyanto, 2013 dalam bukunya, menjelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha $>$ r tabel maka kuesioner dinyatakan reliabel
2. Jika nilai Cronbach's Alpha $<$ r tabel maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel

Nilai dari Cronbach's Alpha adalah 0,568. Karena nilai Cronbach's Alpha $0,568 > 0,60$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk seluruh 20 item soal dengan responden 65 Siswa. Dengan demikian maka dapat disimpulkan butir-butir soal untuk variabel (X) "Pendidikan Keuangan" adalah dikatakan reliabel atau konsisten.

Tabel 4.12

Hasil dari item - total statistics

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	57.7538	30.063	.386	.527
X02	59.0154	30.828	.258	.544
X03	57.6154	30.647	.376	.532
X04	57.6462	32.326	.172	.558
X05	58.4154	31.684	.126	.565
X06	57.8154	30.340	.295	.538
X07	58.0615	31.371	.155	.560

Tabel 4.14

31

Hasil dari item - total statistics

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	64.3846	35.022	.538	.743
Y02	64.4308	36.030	.277	.757
Y03	64.6462	36.263	.191	.764
Y04	64.3692	35.362	.454	.747
Y05	64.5538	35.438	.292	.756
Y06	64.5846	35.997	.292	.756
Y07	64.5538	35.438	.292	.756
Y08	64.6154	36.084	.235	.760
Y09	64.3846	35.022	.538	.743
Y10	64.6308	35.643	.316	.754
Y11	64.9538	35.670	.171	.770
Y12	64.9077	32.429	.443	.743
Y13	64.4462	36.438	.185	.763
Y14	64.4154	34.528	.379	.749
Y15	64.3692	35.362	.454	.747
Y16	64.3692	35.362	.454	.747
Y17	64.3846	35.022	.538	.743
Y18	64.5846	34.622	.405	.748
Y19	64.5846	34.622	.405	.748
Y20	64.6615	36.602	.104	.774

72

4.2.4. Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2017:224) koefisien korelasi merupakan angka hubungan kuatnya antara dua variabel atau lebih.

Tabel 4.15

Koefisien Korelasi Variabel X dan Y

Correlations

		pendidikan keuangan (x)	Literasi Keuangan (Y)
pendidikan keuangan (x)	116 Pearson Correlation	1	.485**
	Sig. (2-tailed)		.000
		65	65
Literasi Keuangan (Y)	101 Pearson Correlation	.485**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5 Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan gambar plot terlihat titik-titik data yang menyebar berada disekitar garis diagonal sehingga data telah berdistribusi secara normal.

Untuk lebih memastikan apakah data disepanjang garis diagonal tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji Kolmogorov Smirnov yakni dengan melihat data residualnya apakah distribusi normal atau tidak. Jika nilai $Asym.sig (2_tailed) > \text{taraf nyata} (a = 0,05)$ maka data residual berdistribusi normal

Tabel 4.16
uji normalitas one sample Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N	7	65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.43759573
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.050
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil pengolahan SPSS versi 22 (2024)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data tersebut, besar nilai signifikansi kolmogrov Smirnov sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikansinya lebih besar dari $0,05$ ($p=0,200 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai observasi data telah terdistribusi secara normal.

7
b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.17

Uji multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	36.281			7.215	
	pendidikan keuangan (x)	.518	.118	.485	4.407	.000	1.000	1.000

97
a. Dependent Variable: literasi keuangan (Y)

Sumber : Hasil pengelolaan SPSS versi 22 (2024)

58
Dari tabel 4.13 dilihat dari nilai VIF < 10 dan tolerance > 0,10. Untuk variabel religiusitas atau Pendidikan keuangan memiliki nilai tolerance sebesar 0,1000 dan VIF sebesar 1,000. Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa variabel bebas (Pendidikan Keuangan) tidak terkena masalah multikolinearitas. **42** **76**

c. Uji heteroskedastisitas

Tabel 4.18

Uji heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.055	3.791		3.707	.000
5	pendidikan keuangan (x)	-.156	.062	-.304	-2.531	.014

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Hasil pengelolaan SPSS versi 22 (2024)

Berdasarkan tabel 4.18 diatas dapat disimpulkan bahwa variabel X (Pendidikan keuangan) tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikan sebesar 0,014 > 0,05 sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. **99**

129
4.2.6. Regresi linear sederhana

Menurut sugiyono (2017:260) 86 regresi linear sederhana merupakan suatu Teknik statistic yang digunakan untuk mengukur ada atau tidak adanya korelasi antar variabel.

57 Dari ouput tersebut diketahui bahwa nilai F hitung ialah 19,424 dengan tingkat signifiknasi sebesar $0,00 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Pendidikan keuangan atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Pendidikan keuangan terhadap Literasi Keuangan.

Tabel 4.20
Regresi Linear Sederhana

17
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 ^a	.236	.224	5.481

a. Predictors: (Constant), pendidikan keuangan (x)

b. Dependent Variable: literasi keuangan (Y)

Sumber: hasil pengelolaan SPSS versi 22 (2024)

Dari model summary ini kita dapat mengetahui seberapa kuat nilai pengaruh variabel X dan variabel Y, disini R bernilai 0,485 dan R Squarenya 0,236, dari sini kita lihat 98 bahwa ada pengaruh antara variabel pendidikan keuangan terhadap variabel literasi keuangan sebesar 23,6%.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
85					

1	(Constant)	36.281	7.215		5.029	.000
	pendidikan keuangan (X)	.518	.118	.485	4.407	.000

a. Dependent Variable: literasi keuangan (Y)

Sumber: hasil pengelolaan SPSS versi 22 (2024)

secara umum persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = a + bX$. Dari hasil output tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan keuangan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan, sehingga persamaan regresi adalah $Y = 36.281 + 0,518 X$.

berdasarkan output dari tabel di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,00 lebih kecil dari < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa “ada pengaruh pendidikan keuangan (X) terhadap literasi keuangan (Y)”

berdasarkan output di atas diketahui nilai t hitung sebesar 4.407. Lebih besar dari > 0,244 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

4.2.6. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah menjelaskan berapa jauh data dependen dapat dijelaskan oleh data independent atau mengukur seberapa baik model statistik memprediksi suatu hasil

Tabel 4.21
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 ^a	.236	.224	5.481

a. Predictors: (Constant), pendidikan keuangan (x)

b. Dependent Variable: literasi keuangan (Y)

Sumber: hasil pengelolaan SPSS versi 22 (2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas maka diperoleh nilai R Square sebesar 0,236 (23,6%). maka dapat disimpulkan bahwa

besaran variabel Pendidikan keuangan terhadap variabel Literasi Keuangan besar (23,6%).

4.2.7. Uji hipotesis (uji t)

Tabel 4.22

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.281	7.215		5.029	.000
	pendidikan keuangan (x)	.518	.118	.485	4.407	.000

a. Dependent Variable: literasi keuangan (Y)

Sumber: hasil pengelolaan SPSS versi 22 (2024)

Dasar pengambila keputusan uji t jika nilai sig uji t > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak dan jika nilai sig uji t < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi variabel yaitu sebesar 0,00 yang dimana lebih kecil dari 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh pendidikan keuangan literasi keuangan.

4.3. Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Pendidikan keuangan terhadap peningkatan literasi keuangan di kalangan anak sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 1 Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu untuk mengelola keuangan secara teratur dan baik. Literasi keuangan juga merupakan kemampuan seseorang dalam membaca, menganalisis, mengelolakeuangan pribadi yang berpengaruh terhadap kesejahteraan. Hal ini menggambarkan Semakin tinggi tingkat

literasi maka semakin baik pula perilaku menabungnya. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat literasi maka masyarakat semakin memahami pentingnya menabung untuk masa depan dan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap keuangannya secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan program SPSS versi 22 menunjukkan bahwa Pendidikan keuangan berpengaruh terhadap peningkatan literasi keuangan dikalangan anak sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 1 Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara. Hal tersebut dapat dilihat dari analisis data yang diperoleh melalui uji t yang telah dilakukan oleh peneliti dengan membandingkan t hitung dan t tabel dimana nilai sig $0,000 < 0,05$ dan t hitung $5,029 > t$ tabel $1,997$. Pernyataan ini diperkuat oleh Soetiono (2018) yang menyatakan bahwa "Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan yang masuk akal dan keputusan yang efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan keuangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Wawan Yasa Adi Upadana (2020), hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Silviana Veriwati dkk (2021), pada hasil penelitiannya menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi STKIP.

Jika dilihat dari hitungan korelasi, Pendidikan keuangan memiliki hubungan yang kuat dengan tingkat literasi keuangan. Dimana besar korelasinya adalah sebesar 0,485% atau 48,5 %. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Arih Wahyu Leksono (2020) dimana hasil penelitiannya membuktikan bahwa Tidak adanya pengaruh secara tidak signifikan pendidikan keuangan terhadap pada siswa SMA PGRI 4 Jakarta dikarenakan tidak adanya dasar pendidikan keuangan ketika mereka masih di tingkat dasar atau menengah,

pendidikan keuangan hanya di kenal tetapi tidak terdapat di dalam kurikulum.

4.3.2. Besarnya pengaruh Pendidikan keuangan terhadap peningkatan literasi keuangan dikalangan anak sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 1 Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara.

Pada penelitian yang dilakukan terhadap siswa-siswi SMK Negeri 1 Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara, peneliti membutuhkan responden sebanyak 65 siswa yang berpartisipasi memberikan informasi melalui pengumpulan data dengan pengisian angket atau kuesioner yang telah disediakan. Data yang diperoleh dari responden melalui angket telah kembali kepada peneliti dan yang selanjutnya peneliti melakukan verifikasi data dan pengolahan data dengan tujuan untuk mengetahui keabsahan setiap data angket dari responden agar uji validitas terbukti dan dinyatakan valid dan reliabel. Pernyataan kuesioner yang diisi oleh responden adalah sebanyak 40 pernyataan yang terbagi atas 20 variabel pendidikan keuangan (X) dan 20 pernyataan variabel literasi keuangan (Y).

Hasil pengujian dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan keuangan berpengaruh terhadap peningkatan literasi keuangan kalangan anak sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 1 Tugala di Kecamatan Oyo Kabupaten Nias Utara. Hal tersebut dapat dilihat dari analisis data yang diperoleh melalui bantuan program SPSS versi 22 yang menunjukkan bahwa hasil pengujian koefisien determinan Pendidikan keuangan memberikan pengaruh sebesar 0,236 atau 23,6% terhadap peningkatan literasi keuangan di SMK Negeri 1 Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independent (Pendidikan keuangan) berpengaruh terhadap variabel dependen (literasi keuangan) sebesar 23,6%, sedangkan 76,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. faktor-faktor lain tersebut dapat berupa uang saku, teman sebaya, umur

dan rendahnya minat siswa untuk membaca buku-buku keuangan sehingga kesadaran siswa untuk menabung menjadi berkurang dan terbatas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asriana Dkk (2023) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap peningkatan literasi keuangan terhadap siswa SMA N 7 Luwa Utara.

1 **BAB V**

1 **PENUTUP**

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pendidikan keuangan terhadap peningkatan literasi keuangan dikalangan sekolah menengah kejuruan (SMK) Tugala Oyo, Kabupaten Nias Utara maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan keuangan (X) terhadap literasi keuangan di SMK Negeri 1 Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara, sebagai mana hasil uji t nilai sebesar $4,407 > 0,05$.
2. Besar pengaruh pendidikan keuangan terhadap peningkatan literasi keuangan, hasil dari uji determinasi sebesar 23,6%, lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
3. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang sedang antara pendidikan keuangan (X) dan literasi keuangan kalangan anak sekolah menengah kejuruan (SMK) Kecamatan Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara, dengan koefisien korelasi sebesar 0,484. Nilai korelasi ini mengindikasikan pendidikan keuangan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan literasi keuangan dikalangan anak sekolah menengah kejuruan (SMK) Kecamatan Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara.

1 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mencoba memberikan saran-saran yang mungkin berguna untuk peneliti selanjutnya terkait dengan Literasi keuangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independent lainnya, untuk mengetahui variabel-variabel lain yang

dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu pengaruh pendidikan keuangan terhadap peningkatan literasi keuangan dan mengetahui seberapa persen pengaruh pendidikan keuangan terhadap literasi keuangan.

2. Bagi siswa-siswi atau Responden

Responden hendaknya dapat mengetahui cara mengelola keuangan yang baik dan efektif sehingga mampu membedakan utang dan tabungan, serta mengurangi pengeluaran atau konsumtif yang berlebihan.

3. Bagi Tempat penelitian

Sekolah hendaknya mengupayakan untuk memberikan materi atau pelajaran serta pemahaman yang lebih baik dan efektif untuk meningkatkan Literasi keuangan siswa atau pengelolaan keuangan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, Rizky. (2018). *Pengaruh literasi keuangan dan sikap keungan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat dengan niat sebagai variabel intervening*. (Skripsi). UIN Allaudin Makassar.
- Anggresta, Stevani, Vhalery dan Oktasari. (2019). Peran Pendidikan Keuangan dan pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan pada Siswa SMA PGRI 4 Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Volume. 6. No 2.
- Ali, H. (2015). *Metode penelitian Pendidikan*. Jakarta : Ciputra Media.
- Asep Saepul hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama 2015, Volume 1, Hal 46
- Ghozali, “Analisis Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turn over, dan return on equity terhadap harga saham,” *J. Ekon. dan Manaj.*, vol. 9, no. 2, pp. 179–198, 2018.
- Ismanto, Hadi dkk. 2019. *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Sleman: Deepublish.
- I Wayan Yasa Adi Upadana & Nyoman Trisna Herawati,. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 10 No 2, Halaman 126-135.
- Iskandar, N. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Penerbit Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
- Kasman .(2018). Konseptualisasi Peran pendidikan Strategis dalam pendidikan Literasi Keuangan Anak melalui pendekatan Systematic Review. *Jurnal Pendidikan Anak usia Dini*. Volume 5 (2). Halaman 1419-1429.
- Lusardi Annamaria, “*Literasi Keuangan dan Kebutuhan akan Keuangan Pendidikan: Bukti dan Implikasi*,” *Swiss J. Econ. Stat.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–

8, 2019.

Leksono Arih Wahyu, And narsih, D. (2020). Peran pendidikan Keuangan dan pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan pada Siswa SMA PGRI 4 Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* Vol 6 (2). Halaman 110-115.

Maharani, Tarry Novita. (2016). Pengaruh personal *financial Literacy, Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa SI Fakultas Ekonomi Universitas Nias Andalas*. Skripsi. Universitas Andalas.

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan.(2020) *Startegi Nasional Lietasi keuangan dan pendidikan Keuangan*. Jakarta :Otoritas Jasa keuangan

Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025*

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Peraturan Otoritas Jasa keungan Nomor 76/POJK. 07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan inklusi keuangan dan sektor jasa keuangan bagi konsumen dan masyarakat (Revisi 2022)*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan

Rapih, R, 2016. “ *Pendidikan literasi Keuangan Pada Anak: Mengapa dan Bagaimana?*”. *Scholaria*. 6 No.2. 14-28.

Strijker, N, Koch, A., Weenink, M. (2020). *Qualitative research in social Psychology: Principlless and Practices*. Thousand Oaks, CA : SAGE Publications.

Soetiono dan Setiawan , (2018), *Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Indonesia*, Cetakan ke 1, Rajawali, Depok.

Sugiyono. (2017'). *Metode penelitian Kuntitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alafbeta.'

- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian Kuntitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alafbeta.'
- Sugiyono .(2019'). *Metode penelitian Kuntitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alafbeta.'
- Sukardi. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sayaki, E.K., Owusu-Ansah, A., & Poku, K. (2020). Fundamental Principles of Research Methodology. *International Journal of Innovative Research and Advanced Studies*, 7(5), 1-5.
- Tohani, (2018). Pengaruh *Financial Tehcnologi* terhadap perilaku Keuangan dengan Literasi keuangan Sebagai variabel *Intervening* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Volume 1. Halaman 523-537.
- Veriwati, Silviana. 2021. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi pendidikan Ekonomi*. JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi. Volume 6. No 1. Halaman 43-53.
- Vhalery', R., & Leksono, A, W. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan, Usia dan 'Bimbingan Orang Tua Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa*. Unindra. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12 (1), 10-17

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

Nama Lengkap : Krisda Pebriani Hulu
Nim : 2320155
Tempat/Tanggal Lahir : Siwawo, 10 Feberuari 2002
Alamat : Siwawo, Kecamatan Tugala Oyo K. Nias Utara
Status : Belum Kawin
Agama : Kristen Protestan
Jenis Kelamin : Perempuan

B. ORANG TUA

Nama Ayah : Yamonaha Hulu (Alm)
Nama Ibu : Maremawati Waruwu
Pekerjaan Ayah : PNS
Pekerjaan Ibu : Petani

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2007-2013 : SD Hiligara Siwawo
2. Tahun 2014-2016 : SMP Negeri 3 Tugala Oyo
3. Tahun 2017-2019 : SMK Negeri 2 Botomuzoi
4. Tahun 2020-2024 : Universitas Nias

PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN TERHADAP PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN DI KALANGAN ANAK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 TUGALA OYO

ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet	249 words — 1%
2	repository.unja.ac.id Internet	249 words — 1%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet	235 words — 1%
4	jurnal.peneliti.net Internet	224 words — 1%
5	eprints.pancabudi.ac.id Internet	205 words — 1%
6	journal.budiluhur.ac.id Internet	202 words — 1%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	184 words — 1%
8	skripsistie.files.wordpress.com Internet	169 words — 1%

9	repository.umpalopo.ac.id Internet	156 words — 1%
10	eprints.unmas.ac.id Internet	154 words — 1%
11	www.researchgate.net Internet	133 words — 1%
12	unars.ac.id Internet	122 words — 1%
13	repository.radenfatah.ac.id Internet	120 words — 1%
14	ejournal.unesa.ac.id Internet	115 words — 1%
15	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet	102 words — < 1%
16	eprints.ubhara.ac.id Internet	100 words — < 1%
17	repository.uinjambi.ac.id Internet	98 words — < 1%
18	j-innovative.org Internet	96 words — < 1%
19	jurnal.stkippersada.ac.id Internet	96 words — < 1%
20	ejournal.uhn.ac.id Internet	91 words — < 1%

digilibadmin.unismuh.ac.id

21	Internet	88 words — < 1%
22	eprints.walisongo.ac.id Internet	85 words — < 1%
23	jptam.org Internet	85 words — < 1%
24	www.valuasi.lppmbinabangsa.id Internet	85 words — < 1%
25	Novedi Risanti Langgi, Susilaningsih Susilaningsih. "Analisis Implementasi Pendidikan Keuangan pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022 Crossref	81 words — < 1%
26	etheses.uin-malang.ac.id Internet	76 words — < 1%
27	repository.unibos.ac.id Internet	70 words — < 1%
28	eprints.uny.ac.id Internet	69 words — < 1%
29	repository.ut.ac.id Internet	69 words — < 1%
30	ejournal.undiksha.ac.id Internet	68 words — < 1%
31	repository.radenintan.ac.id Internet	66 words — < 1%
32	eprint.stieww.ac.id Internet	

64 words — < 1%

33 repository.upi.edu
Internet

62 words — < 1%

34 repository.uinjkt.ac.id
Internet

57 words — < 1%

35 repository.ump.ac.id
Internet

57 words — < 1%

36 repository.unpar.ac.id
Internet

56 words — < 1%

37 eprints.unm.ac.id
Internet

51 words — < 1%

38 openjournal.unpam.ac.id
Internet

49 words — < 1%

39 etd.iain-padangsidempuan.ac.id
Internet

47 words — < 1%

40 journal.stie-mce.ac.id
Internet

47 words — < 1%

41 repositori.uin-alauddin.ac.id
Internet

46 words — < 1%

42 digilib.iain-palangkaraya.ac.id
Internet

44 words — < 1%

43 gloriantina.blogspot.com
Internet

40 words — < 1%

44 repository.unpas.ac.id

Internet

40 words — < 1%

45 digilib.unimed.ac.id

Internet

39 words — < 1%

46 Salik Farhan Munthay, Masta Sembiring.
"Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi
Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di
Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan", Owner, 2024

Crossref

38 words — < 1%

47 repository.uinsaizu.ac.id

Internet

38 words — < 1%

48 digilib.uin-suka.ac.id

Internet

37 words — < 1%

49 ojs.jurnalrekaman.com

Internet

36 words — < 1%

50 etheses.uinsgd.ac.id

Internet

35 words — < 1%

51 ecampus.iahntp.ac.id

Internet

34 words — < 1%

52 123dok.com

Internet

33 words — < 1%

53 dspace.uii.ac.id

Internet

33 words — < 1%

54 repository.iainkudus.ac.id

Internet

31 words — < 1%

55 ejournal.stiepembnas.ac.id

Internet

30 words — < 1%

56 digilib.uns.ac.id
Internet

29 words — < 1%

57 journal.iainlangsa.ac.id
Internet

27 words — < 1%

58 repositori.usu.ac.id
Internet

27 words — < 1%

59 repositori.unsil.ac.id
Internet

25 words — < 1%

60 ejournal.unsrat.ac.id
Internet

24 words — < 1%

61 vdoc.pub
Internet

24 words — < 1%

62 Amila Syaliha. "Tugas Proposal Penelitian Akuntansi Keperilakuan Amila Syaliha (18.121.031) A1 Universitas Yapis Papua", Open Science Framework, 2021
Publications

23 words — < 1%

63 iarjset.com
Internet

23 words — < 1%

64 lib.unnes.ac.id
Internet

23 words — < 1%

65 library.polmed.ac.id
Internet

22 words — < 1%

66 repositori.uma.ac.id
Internet

22 words — < 1%

67 dspace.univ-msila.dz
Internet

21 words — < 1%

68 repository.stienobel-indonesia.ac.id
Internet

21 words — < 1%

69 www.slideshare.net
Internet

21 words — < 1%

70 repository.ar-raniry.ac.id
Internet

20 words — < 1%

71 sim.ihdn.ac.id
Internet

20 words — < 1%

72 repository.unbari.ac.id
Internet

19 words — < 1%

73 core.ac.uk
Internet

18 words — < 1%

74 eprints.unpak.ac.id
Internet

18 words — < 1%

75 eprints.umm.ac.id
Internet

17 words — < 1%

76 repository.iainpalopo.ac.id
Internet

17 words — < 1%

77 Devi Novrizta. "HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SEKOLAH DASAR", *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2018

16 words — < 1%

78 Rudi Junaedi, Nani Hartati. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN WANITA KARIR DI KABUPATEN BEKASI", Jurnal Riset Akuntansi Politala, 2023

Crossref

16 words — < 1%

79 www.scribd.com

Internet

16 words — < 1%

80 Muhammad Yusuf, Andika Kurniawan. "Pengaruh Non-Debt Tax Shield Dan Cost Of Financial Distress Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017", Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan, 2020

Crossref

15 words — < 1%

81 Nazarudin Pratama, Viktor Pandra, Elya Roslina. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Materi Teks Eksplanasi untuk Mengukur Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V", Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP), 2023

Crossref

15 words — < 1%

82 ecampus.uinmybatusangkar.ac.id

Internet

15 words — < 1%

83 Wisnu Yuwono. "Konseptualisasi Peran Strategis dalam Pendidikan Literasi Keuangan Anak melalui Pendekatan Systematic Review", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020

Crossref

14 words — < 1%

84 eprints.perbanas.ac.id

Internet

14 words — < 1%

85	jmas.unbari.ac.id Internet	14 words — < 1%
86	repository.iain-manado.ac.id Internet	14 words — < 1%
87	repository.ub.ac.id Internet	14 words — < 1%
88	repository.ibs.ac.id Internet	13 words — < 1%
89	Rahel Larasati Tua Manullang, Nurlina Ariani Harahap, Lily Rohanita Hasibuan. "Analisis Pengaruh Metode Pembelajaran Matematika Realistik terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara", GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika, 2024 Crossref	12 words — < 1%
90	jurnal.politeknik-kebumen.ac.id Internet	12 words — < 1%
91	Judith Tagal Gallena Sinaga, Risma Ida Gultom. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Empiris pada Organisasi Nirlaba)", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024 Crossref	11 words — < 1%
92	Winston - Pontoh. "Goodwill No. 1 Vol. 4 Juni 2013", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2013 Crossref	11 words — < 1%
93	digilib.uinkhas.ac.id Internet	11 words — < 1%

94	repository.ppns.ac.id Internet	11 words — < 1%
95	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet	10 words — < 1%
96	ejournal.bsi.ac.id Internet	10 words — < 1%
97	repository.upstegal.ac.id Internet	10 words — < 1%
98	Ismi Amalia Romadhon, Heksawan Rahmadi. "The Effect of Financial Literacy and Financial Technology on Student Financial Inclusion of Institute of Social Sciences and Management Stiami Jakarta Bekasi Campus", <i>Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan</i> , 2020 Crossref	9 words — < 1%
99	Januardin Manullang, Hanson Sainan, Phillip Phillip, Winson Halim. "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018", Owner, 2019 Crossref	9 words — < 1%
100	eprints.undip.ac.id Internet	9 words — < 1%
101	journal.pancabudi.ac.id Internet	9 words — < 1%
102	openjournal.wdh.ac.id Internet	9 words — < 1%
103	pt.slideshare.net Internet	9 words — < 1%

-
- 104 radentaufiq.wordpress.com 9 words — < 1%
Internet
-
- 105 repositori.buddhidharma.ac.id 9 words — < 1%
Internet
-
- 106 zepty-venusgantex.blogspot.com 9 words — < 1%
Internet
-
- 107 ANGELINA CAROLIN B2042152001. "ANALISIS PENGARUH CELEBRITY ENDORSER DAN PRODUCT QUALITY TERHADAP BUYING DECISION SERTA DAMPAKNYA PADA SATISFACTION (Survei Pada Konsumen Produk Kosmetik Rossa Beauty Di Kota Pontianak)", Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME), 2019 8 words — < 1%
Crossref
-
- 108 Adinda Pramesdya Rasita Dewanti, Triyono. "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Herding Behavior, Risk Tolerance, dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta)", Jurnal EMT KITA, 2024 8 words — < 1%
Crossref
-
- 109 MERLY HANDAYANI. "PERSEPSI SISWA TENTANG MANIFESTASI TUGAS-TUGAS PERKEMBANGAN REMAJA SISWA KELAS XI SMA.NEGERI 11 SAMARINDA", Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan, 2020 8 words — < 1%
Crossref
-
- 110 Simeon Sarira, Abd Rahman Kadir, Nur Dwiana Sari Saudi. "FINANCIAL LITERASI, PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI PEMBENTUK FINANCIAL CAPABILITY PADA UKM KREATIF DI SULAWESI SELATAN", JMBS UNSRAT 8 words — < 1%

-
- 111 [Tengku Erwinskyahbana. "UPAYA MEMINIMALISIR INDIKASI KRIMINALISASI PRILAKU NGELEM ANAK JALANAN DI KOTA MEDAN", INA-Rxiv, 2018](#) 8 words — < 1%
Publications
-
- 112 [archive.org](#) 8 words — < 1%
Internet
-
- 113 [docobook.com](#) 8 words — < 1%
Internet
-
- 114 [edoc.pub](#) 8 words — < 1%
Internet
-
- 115 [ejurnal.undana.ac.id](#) 8 words — < 1%
Internet
-
- 116 [es.scribd.com](#) 8 words — < 1%
Internet
-
- 117 [etheses.iainponorogo.ac.id](#) 8 words — < 1%
Internet
-
- 118 [kulpulan-materi.blogspot.com](#) 8 words — < 1%
Internet
-
- 119 [portaldatasekolah.blogspot.com](#) 8 words — < 1%
Internet
-
- 120 [rama.unimal.ac.id](#) 8 words — < 1%
Internet
-
- 121 [repository.iainpare.ac.id](#) 8 words — < 1%
Internet

8 words — < 1%

122 repository.uhn.ac.id
Internet

8 words — < 1%

123 Ana Novika Stefani, Taufikur Rahman. "Peran bias perilaku dalam hubungan antara literasi keuangan, karakteristik sosiodemografi dan locus of control dengan keputusan investasi saham syariah", Journal of Management and Digital Business, 2023
Crossref

7 words — < 1%

124 Erni Purwanti. "PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, LINGKUNGAN KERJA, BEBAN KERJA DAN DISIPLIN TERHADAP KINERJA GURU SMA MUHAMMADIYAH 1 GRESIK", MANAJERIAL, 2019
Crossref

7 words — < 1%

125 Gregorius Jeandry, Amin Dara, Zainuddin Zainuddin. ""Memajukan UMKM di Ternate: Eksplorasi Peran Inklusi Keuangan dalam Menggabungkan Literasi dan Teknologi Finansial", Owner, 2024
Crossref

7 words — < 1%

126 Novtania Mokoginta, Linda Lambey, Winston Pontoh. "PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017
Crossref

7 words — < 1%

127 journal.unj.ac.id
Internet

7 words — < 1%

128 Imelda Wisang. "PENGARUH KEDISIPLINAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR

6 words — < 1%

129 M Dana Prihadi, Siska Meilani. "Pengaruh Efektivitas Kinerja Terhadap Produktivitas Kerja Petugas Distribusi Rekam Medis Rawat Jalan Di RSUD Cibabat Cimahi", Target : Jurnal Manajemen Bisnis, 2020

Crossref

6 words — < 1%

130 Syawal Harianto, Haris Al Amin, Yusmika Indah. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Praktik Income Smoothing pada Bank Syariah", Jurnal EMT KITA, 2020

Crossref

6 words — < 1%

131 dwiwidjanarko.com

Internet

6 words — < 1%

132 jurnal.polines.ac.id

Internet

6 words — < 1%

133 repository.unair.ac.id

Internet

6 words — < 1%

134 zombiedoc.com

Internet

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF